

BAB II

GAMBARAN UMUM OKEZONE, VIVANEWS DAN KOMPETISI SEPAK BOLA NASIONAL

Dalam kajian ilmu komunikasi, media adalah sebagai perantara penyampai pesan atau alat memediasi suatu makna. Tujuan dari memediasi adalah untuk mengkomunikasikan sesuatu melalui ruang dan waktu yang dapat menjangkau penerima pesan. Usaha penyampaian pesan kepada masyarakat yang lebih luas, media harus mempunyai jangkauan yang cukup besar agar dapat mencangkup massa yang banyak.

Media massa berfungsi untuk menyampaikan pesan sangat erat hubungannya dengan komunikasi massa. Komunikasi massa adalah salah satu bentuk komunikasi yang melibatkan khalayak banyak. Media yang menjadi perantara komunikasi massa seperti cetak, elektronik dan internet maka dapat disebut sebagai media massa.

Dahulu media massa lebih terkenal menggunakan cetak berupa surat kabar, kemudian berkembang ke elektronik seperti radio dan televisi. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, muncullah media baru yang kemudian banyak diminati masyarakat karena kepraktisannya. Sifatnya interaktif dan merupakan multimedia karena dapat menggabungkan citra, gambar gerak, teks, dan *audio visual* menjadi satu yang tidak terdapat pada media konvensional (cetak dan elektronik).

Salah satu dampak dari munculnya media baru adalah adanya fenomena konvergensi media. Menurut tulisan R. Ahmed Kurnia Soeriawijaya (2008;257) fenomena *konvergensi* media dari sudut pandang pemilik media adalah memiliki segala bentuk media yang ada, mulai dari koran, majalah, tabloid, stasiun radio, stasiun televisi, media *online*, portal dan tv prabayar, bahkan operator telepon seluler.

Banyaknya media yang dimiliki oleh seseorang tentunya mempermudah pembangunan opini publik dan penyampaian informasi kepada khalayak. Kepraktisan media baru yang menggunakan perantara *online* dapat dimanfaatkan sebagai media jurnalistik. Jangkauannya yang luas dapat menjadi alat pembawa pesan yang efektif, akan tetapi dengan adanya konvergensi media sebisa mungkin tidak mengeluarkan berita yang menjatuhkan media lainnya yang berada dalam satu kepemimpinan perusahaan. Keterkaitan ini berpedoman pada ideologi suatu media yang merupakan sudut pandang tertentu dalam melihat peristiwa.

Media *online* Okezone dan Vivanews merupakan dampak dari fenomena konvergensi media, dimana pemilik dari masing-masing media tersebut tidak hanya memiliki satu atau dua media massa. Keterkaitan pemilik media dengan partai politik tentunya berdampak pada isi berita yang di publikasikan juga. Terkait dengan penelitian, IPL disiarkan oleh MNC (MNC TV, RCTI, Global Tv) yang juga merupakan satu atap perusahaan dengan Okezone. ISL yang disiarkan oleh ANTV sangat erat hubungannya dengan Vivanews. Berikut gambaran kedua media yang saling terkait dengan media lain dalam satu grup perusahaan tersebut

dan sekilas tentang penjelasan IPL dan ISL dalam sejarah PSSI yang merupakan objek penelitian analisis *framing* tentang pemberitaan sepak bola nasional.

A. OKEZONE

1. Profil dan Sejarah Okezone

Okezone mempunyai semboyan "*Indonesian News & Entertainment Online*", merupakan berita dan hiburan portal *online* yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri. Berita Okezone di-*update* selama 24 jam dan mendapatkan kunjungan lebih dari 100 juta *pageviews* setiap bulannya (Sumber: *Google Analytics*).

Okezone memiliki beragam konten dari berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, selebriti, *sports*, bola, *auto*, teknologi, dan lainnya yang dapat diakses pada *www.okezone.com*. Okezone juga merupakan salah satu portal pertama yang memberikan inovasi konten video dan *mobile (handphone)*. Para pembaca kami adalah profesional, karyawan kantor, pengusaha, politisi, pelajar, dan ibu rumah tangga.

Konten berita Okezone ditulis secara tajam, singkat, padat, dan dinamis sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat yang semakin efisien dalam membaca berita. Selain itu konsep portal berita *online* juga semakin menjadi pilihan masyarakat karena sifatnya yang *up to date* dan melaporkan kejadian peristiwa secara *instant* pada saat itu juga sehingga masyarakat tidak perlu menunggu sampai esok harinya untuk membaca berita yang terjadi. Prosedur kami

adalah melaporkan setiap kejadian penting paling lambat 20 menit s.d. 1 jam dari lokasi kejadian.

Okezone resmi didirikan pada tanggal 29 Desember 2006 dan merupakan cikal-bakal bisnis *online* pertama milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) yang berdiri sejak 1997, sebuah perusahaan media terintegrasi yang terbesar di Indonesia. MNC juga memiliki dan mengelola bisnis media TV (RCTI, TPI, Global TV), media cetak (Koran Seputar Indonesia, Tabloid Genie, Tabloid Mom & Kiddie, majalah *High End*, dan Trust), media radio (Trijaya FM, ARH Global, Radio Dangdut TPI, Women Radio), serta sejumlah bisnis media lainnya (*mobile VAS*, Manajemen artis, rumah produksi film, agen iklan, dll). Sampai dengan bulan Oktober 2008, Okezone mendapatkan peringkat ke 24 dari Top 100 *website* terpopuler di Indonesia (Sumber: *Alexa.com*), peringkat ini terus naik yang disebabkan semakin banyak pengunjung situs yang mengakses Okezone setiap harinya. Selain daripada itu, jumlah pengguna internet yang mencapai 25 juta (Sumber: data APJII per 2005) diperkirakan untuk terus tumbuh dengan signifikan dalam beberapa tahun ke depan. (<http://www.madecerik.net/2011/09/11/top-10-portal-berita-indonesia/>)

2. Struktur Organisasi

Okezone merupakan anak dari PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo selaku pemilik dari PT Bimantara Citra. Hary Tanoesoedibjo adalah salah seorang anggota dewan dari Partai Nasional Demokrat yang berdamai dengan Surya Paloh pemilik Metro TV dan Surat Kabar Harian Media Indonesia. Resmi diperkenalkan

bergabung dengan partai politik pada saat Rapat Pimpinan Nasional I Partai Nasdem 9 – 10 November 2011 di Ancol, Hotel Mercure (*Error! Hyperlink reference not valid.*)

Struktur media berita online yang berbasis bisnis tersebut mempunyai pengurus yang terorganisir, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Jajaran Direksi

Pemimpin Umum	: Sentot Prabutomo
Managing Director	: Ronny Sugiadha
Pemimpin Redaksi	: M Budi Santosa
Manajer Sales	: I Gusti Ayu Laksmi
Manajer Marketing	: Bardan Almahdali
Manajer IT & Business Dev	: Yudhi Haryadi

Susunan Redaksi

Pemimpin Redaksi : M Budi Santosa

Dewan Redaksi : Sururi Alfaruq
David F Audy

Redaktur Pelaksana : Ahmad Dhani
Syukri Rahmatullah
Hariandja
Rani Hardjanti
Fetra Malona

Redaktur : Tuty Okctaviany
Rosa Anggreati
Fitra Iskandar
Ade Hapsari Lestarin

3. Disclaimer

Dengan mengakses dan menggunakan Okezone, berarti anda telah memahami dan setuju bahwa:

1. Data dan informasi disediakan di Okezone hanya sebagai informasi dan tidak diharapkan untuk tujuan perdagangan saham dan atau transaksi lainnya. Meski segala upaya telah dilakukan untuk menampilkan data dan informasi seakurat mungkin, Okezone tidak bertanggung jawab atas segala kesalahan dan keterlambatan memperbarui data atau informasi.
2. Okezone menyediakan *link* ke situs lain, *link* tersebut tidak menunjukkan bahwa Okezone menyetujui situs pihak lain tersebut. Anda mengetahui dan menyetujui bahwa Okezone tidak bertanggung jawab atas isi atau materi lainnya yang ada pada situs pihak lain tersebut. Setiap perjanjian dan transaksi antara anda dan pengiklan yang ada di Okezone adalah antara anda dan pengiklan. Anda mengetahui dan setuju bahwa Okezone tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kehilangan atau klaim yang mungkin timbul dari perjanjian atau transaksi antara anda dengan pengiklan.

4. Alamat Perusahaan

Kantor berita media yang berbasis *online* Okezone tersebut terletak di *High End Building* Lt. 4 Jln. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah (021) 3902275, dengan pelayanan berupa

faks dapat melalui nomor (021) 3902295, serta untuk alamat redaksi dapat diakses melalui *redaksi@okezone.com*.

B. VIVANEWS

1. Profil dan Sejarah Vivanews

Vivanews adalah portal yang melayani informasi dan berita dengan mengutamakan kecepatan serta kedalaman. Media *online* ini diperbaharui selama 24 jam dalam sepekan, dan secara kreatif mengawinkan teks, foto, video dan suara, serta dapat diakses pada *www.vivanews.com*. Menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional. Selain hadir di layar komputer pribadi anda, media ini bisa diakses melalui telepon seluler atau PDA.

Vivanews dijadikan bagian dari upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, tajam, berimbang dan menghibur. Diluncurkan pada 17 Desember 2008, merupakan portal berita yang mengandalkan kedalaman, kecepatan, pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat. Dikelola oleh PT. Viva Media Baru, anak perusahaan PT Visi Media Asia Tbk yang juga mengelola bisnis penyiaran ANTV dan TvOne. (<http://www.madecerik.net/2011/09/11/top-10-portal-berita-indonesia/>)

2. Struktur Organisasi

Anindya Novyan Bakrie adalah President Commissioner (2011 – sekarang) dan President Director & CEO (2008 – 2011) PT Visi Media Asia (VIVA). Perusahaan media yang terintegrasi fokus pada bisnis konten (termasuk

dua saluran televisi terkemuka, ANTV, TvOne, dan media baru / bisnis platform internet VivaneWS (http://barunews.com/anindya-bakrie-profile-biodata/#.UCR2_WxVL4h). Keterkaitannya dengan ayahnya yang bernama Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golongan Karya (Golkar), membuat beberapa media yang dimilikinya mengeluarkan beberapa berita yang berkaitan politik. Sebagai salah satu media berita *online* di Indonesia, manajemen perusahaan VivaneWS tentunya terorganisir, berikut struktur organisasi perusahaan:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Rizal Malarangeng
Komisaris	: Erick Thohir
	R Bismarka Kurniawan

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Andi Zulkarnain
Direktur Produksi	: Karaniya Dharmasaputra
Direktur IT & RD	: A. Ady F. Pangerang
Direktur Keuangan, SDM & Umum	: Santana Muharam
Penasihat	: Aristides Katoppo

Redaksi

Pemimpin Redaksi	: Karaniya Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi	: Mohamad Teguh
Redaktur Pelaksana	: Wenseslaus Manggut
	: Nezar Patria
	: Suwarjono

3. Alamat Perusahaan

Salah satu perkembangan dalam online adalah audiens dapat aktif dalam memberi masukan, saran serta kritik membangun, karena akan membuat lebih baik dalam menyediakan berita dan informasi di hari-hari mendatang. Dapat dihubungi melalui via telepon di 021-25532553 dan faks pada 021-25532563. Kantor PT. Viva Media Baru yang merupakan anggota VIVA Media Group berada di Menara Standard Chartered, Lt.31 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Casablanca Jakarta 12930 Indonesia.

Redaksi : redaksi@vivanews.com
Penjualan & Pemasaran : sales@vivanews.com
IT Support : it-support@vivanews.com

4. Disclaimer

Semua isi berupa teks, gambar, suara dan segala bentuk grafis di situs ini hanya sebagai informasi dan tidak diharapkan untuk tujuan perdagangan saham dan atau transaksi lainnya. Vivanews berupaya keras menampilkan isi seakurat mungkin, tetapi semua mitra penyedia isi termasuk pengelola konsultasi dan pengembang isi dari pihak lain di situs ini, tidak bertanggungjawab atas segala kesalahan dan keterlambatan memperbarui data atau informasi, atau segala kerugian yang timbul karena tindakan berkaitan penggunaan informasi yang disajikan.

Vivanews tidak bertanggungjawab atas akibat langsung ataupun tidak langsung dari semua teks, gambar, suara dan segala bentuk grafis yang dihasilkan dan disampaikan pembaca atau pengguna di berbagai rubrik "publik" seperti U-

Report, Komentar Pembaca, Forum, *Polling*, *Chatting* dan lainnya. Namun demikian, Vivanews berhak mengatur dan menyunting isi dari pembaca atau pengguna agar tidak merugikan orang lain, lembaga, ataupun badan tertentu serta menjauhi isi berbau pornografi atau menyinggung sentimen suku, agama dan ras.

Segala isi baik berupa teks, gambar, suara dan segala bentuk grafis yang disampaikan pembaca ataupun pengguna adalah tanggung jawab setiap individu, dan bukan tanggungjawab Vivanews. Semua hasil karya yang dimuat baik berupa teks, gambar dan suara serta segala bentuk grafis adalah menjadi hak cipta Vivanews.

C. KOMPETISI NASIONAL IPL, ISL DAN PSSI

1. Sejarah Liga Nasional IPL dan ISL

Induk olahraga sepak bola Indonesia adalah PSSI (Persatuan Sepakbola seluruh Indonesia) dibentuk 19 April 1930 di Yogyakarta. Dilihat dari sejarah dari situs *official* resmi PSSI, organisasi olahraga ini dilahirkan di jaman penjajahan Belanda, didirikan oleh seorang insinyur sipil bernama Soeratin Sosrosoegondo.

Kompetisi Sepak Bola di Indonesia dahulunya berbentuk perserikatan pada tahun 1919 hingga 1979. Muncul nama Galatama (Liga Sepak Bola Utama) pada kompetisi 1979/80, akan tetapi masih bertaraf semi profesional. Memasuki Tahun 1994 kompetisi di Indonesia mulai menggunakan sponsor. Awal pertama adalah *Dunhil*, yang menjadikan kompetisi bernama Liga *Dunhil* pada 1994-1996. Musim 1996/97, telah berganti sponsor dan kemudian menjadi "Liga *Kansas*."

Tahun 1997-1999 liga nasional tidak mendapatkan sponsor resmi, jadi pada 2 musim tersebut hanya menggunakan nama Liga Indonesia.

Setelah 2 musim tanpa sponsor, Bank Mandiri akhirnya bersedia menjadi sponsor resmi liga nasional selama 5 tahun antara 1999-2004 dan nama kompetisi menjadi Liga Bank Mandiri. Sebagai pengganti Bank Mandiri, sponsor kompetisi liga dipegang oleh PT Djarum hingga nama liga berubah menjadi Liga Djarum Indonesia. Nama liga tersebut hanya sampai dengan tahun 2008, yang kemudian berubah menjadi Liga Super Indonesia (LSI). PT Djarum sebenarnya masih menjadi sponsor utama sampai sekarang, dan menobatkan LSI sebagai liga profesional pertama Indonesia (<http://footballheroes.tumblr.com/footballhistory>).

Peristiwa pecahnya PSSI dimulai pada saat masyarakat sudah tidak lagi percaya kepada pengurusan era Nurdin Halid yang menjadi Ketua Umum PSSI sejak 2003, terindikasi banyak kasus korupsi. Dalam kutipan pada artikel berita tentang biografinya menyatakan bahwa Nurdin sempat beberapa kali menjalankan tugas sebagai Ketum PSSI dibalik jeruji besi karena beberapa kasus korupsi yang menderanya. Pada tanggal 16 Juli 2004, Nurdin ditahan sebagai tersangka dalam kasus penyelundupan gula impor ilegal dan tersangkut atas dugaan korupsi dalam distribusi minyak goreng. Kembali dituntut dalam kasus yang gula impor pada, namun dakwaan terhadapnya ditolak majelis hakim pada 15 Desember 2005 karena berita acara pemeriksaan (BAP) perkaranya dianggap cacat hukum. Selain kasus ini, dirinya juga terlibat kasus pelanggaran kepabeanan impor beras dari Vietnam dan divonis penjara dua tahun 6 bulan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada 9 Agustus 2005. Tanggal 17 Agustus 2006 Nurdin dibebaskan setelah

mendapatkan remisi dari pemerintah bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 13 Agustus 2007, Nurdin divonis dua tahun penjara akibat tindak pidana korupsi dalam pengadaan minyak goreng, padahal saat itu dirinya sedang menjabat sebagai Ketua Umum PSSI. Berdasarkan standar statuta FIFA, seorang pelaku kriminal tidak boleh menjabat sebagai ketua umum sebuah asosiasi sepak bola nasional (http://www.bola.net/profile/murdin_halid/).

Mendekati masa akhir jabatannya muncul beberapa gerakan ketidakpuasan terhadap PSSI era Nurdin, diantaranya lahir Liga Primer Indonesia (LPI), saat itu ditayangkan oleh Indosiar yang merupakan gagasan dari Arifin Panigoro. Liga baru tersebut adalah sebuah kompetisi diluar liga resmi nasional Indonesian Super Laegue (ISL) yang bergulir pada 8 Januari 2011. Gerakan ini dimaksudkan wujud kekecewaan terhadap kepengurusan PSSI Nurdin Halid yang enggan untuk turun. PSSI dikala itu akan memberi sanksi pada klub yang mengikuti LPI, akan tetapi hal tersebut sebenarnya tidak bisa. Dikutip dalam artikel <http://sepakbola.showbiznotes.net/liga-primer-indonesia-lpi-tamparan-keras-untuk-pssi/> bahwa PSSI tidak bisa asal mengeluarkan keputusan tanpa melewati kongres. Jadi, mereka menekankan bahwa klub yang berkompetisi di LPI bisa juga sekaligus berkompetisi di Indonesia Super League (ISL), Liga Utama dan kompetisi PSSI lainnya.

Berakhirnya masa jabatan Nurdin Halid pada 2011, membuat PSSI melakukan pemilihan mencari ketua yang baru. Pada akhirnya KLB di Solo pada 9 Juli 2011 memilih Dojohar Arifin sebagai Ketum PSSI periode 2011-2016. Sebelumnya telah diadakan kongres di Bali pada 21-22 Januari 2011 yang

memutuskan 10 poin diantaranya akan diadakan pemilihan kembali di Pulau Bintan tanggal 19 Maret 2011. Secara tak terduga kongres yang akan diadakan di Bintan ternyata dipindah dan diadakan di Bali kembali, akan tetapi rencana ini pun juga terjadi pembatalan. Pada akhirnya kongres diadakan di Pekanbaru tanggal 26 Maret 2011 dan berlangsung ricuh seperti dikutip dari berita <http://www.antaraneews.com/berita/1301146584/kongres-pssi-pekanbaru-kembali-ricuh> karena pemilik suara yang tergabung dalam Komite Penyelamat Persepakbolaan Nasional (KPPN) mendesak masuk ke lokasi kongres, namun dihalang-halangi oleh pasukan keamanan yang diturunkan panitia dan mendobrak masuk ruang sidang.

Setelah kongres di Pekanbaru menuai kericuhan, kongres berikutnya di Jakarta Senin 20 Mei 2011, akan tetapi juga berlangsung ribut karena beberapa pihak memaksakan kehendaknya dan akhirnya terpaksa ditutup sementara. Kedua kongres yang berlangsung ricuh tersebut semakin memicu sanksi yang akan diberikan FIFA. Untuk menghindari sanksi dari FIFA pada akhirnya PSSI melakukan kongres di Solo 9 Juli 2012 dan berakhir dengan pemilihan ketua umum.

Sebelum terbentuknya kepengurusan PSSI era Djohar Arifin pada 2011, terdapat dua kompetisi nasional yaitu Liga Primer Indonesia dan Indonesian Super League. Sejak 2008 hingga 2011 ISL lah yang merupakan liga resmi, sedangkan LPI merupakan liga yang ilegal karena dibentuk bukan dari PSSI. Setelah Djohar menjabat sebagai Ketua Umum PSSI, ISL dan LPI berencana akan dileburkan menjadi Indonesian Premier League (IPL). Keputusan ini ditentang oleh pihak

tertentu dan memutuskan tetap menggulirkan ISL yang kemudian didukung oleh KPSI yang diketuai oleh La Nyalla Mattaliti. Pada akhirnya kompetisi ISL kemudian berbalik menjadi liga ilegal karena tidak mendapat persetujuan dari PSSI.

2. Profil PSSI

Lahir pada tahun 1930 dan bergabung dengan organisasi sepak bola internasional FIFA. sejak tanggal 1 November 1952 pada saat kongres FIFA di Helsinki. PSSI tahun 1953 memantapkan posisinya sebagai organisasi yang berbadan hukum dengan mendaftarkan ke Departement Kehakiman dan mendapat pengesahan melalui SKep Menkeh R.I No. J.A.5/11/6, tanggal 2 Februari 1953, tambahan berita Negara R.I tanggal 3 Maret 1953, no 18. PSSI adalah satu-satunya induk organisasi olahraga yang terdaftar dalam berita negara sejak 8 tahun setelah Indonesia merdeka.

Dibentuknya PSSI pada tanggal 19 April 1930, dengan berkumpul wakil - wakil dari VIJ (Sjamsuedin - mahasiswa RHS), wakil *Bandoengsche Indonesische Voetbal Bond* (BIVB) Gatot, Persatuan Sepakbola Mataram (PSM) Yogyakarta, Daslam Hadiwasito, A.Hamid, M. Amir Notopratomo, *Vortenlandsche Voetbal Bond* (VVB) Solo Soekarno, *Madioensche Voetbal Bond* (MVB), Kartodarmoedjo, *Indonesische Voetbal Bond* Magelang (IVBM) E.A Mangindaan (saat itu masih menjadi siswa HKS/Sekolah Guru, juga Kapten Kes.IVBM), Soerabajashe *Indonesische Voetbal Bond* (SIVB) diwakili Pamoedji. Dari pertemuan tersebut maka, lahirlah PSSI (Persatoean Sepakraga Seloeroch Indonesia) nama PSSI ini diubah dalam kongres PSSI di Solo 1950 menjadi

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia yang juga menetapkan Ir. Soeratin sebagai Ketua Umum PSSI (<http://www.pssi-football.com/id/view.php?page=pssi>).

Segala macam masalah tentang sepak bola ditanah air mulai dari daerah hingga nasional ditangani oleh PSSI. Tujuan organisasi ini adalah sebagai wadah dan memajukan sepak bola pria maupun wanita serta futsal di Indonesia. Alamat kantor berada di Gelora Bung Karno Pintu X-XI, Senayan P.O. Box 2305 JAKARTA 10023 dan untuk info dapat melalui pssi@pssi-football.com

Ketua Umum PSSI adalah Djohar Arifin Husin 2011-2015 sebelumnya ia menjabat sebagai Sekjen KONI, Pengurus Daerah PSSI Sumatera Utara, Staf ahli Menpora. Pengalaman dalam pengurusan olahraga nasional sudah banyak mulai dari mantan pemain PSMS, pelatih, anggota PSSI, hingga menejer timnas (http://www.bola.net/profile/djohar_arifin_husin/). Wakil Ketua Umum dijabat oleh Farid Rahman yang mengalahkan pesaing terdekatnya Erwin Aksa. Dan berikut susunan anggota kepengurusan PSSI periode 2011-2015:

Anggota Komite Eksekutif :

1. Sihar Sitorus
2. Tuti Dau
3. Bob Hippy
4. Widodo Santoso
5. Mawardi Nurdin

Sekretaris Jendral :
Tri Goestoro

Wakil Sekretaris Jendral :

1. Tondo Widodo
2. Hadiyandra
3. Mursyid W.K
4. Saleh Ismail Mukadar

Bendahara :

Zulkifli Nurdin

Wakil Bendahara :

Husni Hasibuan

sumber : www.pssi-football.com/